

ABSTRAK

CV XYZ merupakan perusahaan yang memproduksi olahan makanan khas Kota Bandung. CV XYZ memiliki 32 jenis produk, salah satunya adalah *brownies* kukus *original*. Dalam kegiatan produksi sehari-hari berbagai kejadian berpotensi risiko dapat terjadi. Saat ini CV XYZ belum menerapkan manajemen pengelolaan risiko. Dengan adanya penelitian ini, bertujuan untuk memberikan usulan sistem pengelolaan risiko pada proses produksi produk *brownies* kukus *original*.

Data yang menjadi *input* pada penelitian ini adalah kondisi yang berpotensi risiko dari isu internal dan eksternal pada CV XYZ, proses produksi produk, dan kriteria penilaian risiko. Keadaan aktual CV XYZ dibandingkan dengan persyaratan ISO 9001:2015 sehingga diperoleh *gap*. Data tersebut diproses untuk melakukan *risk assessment* dan memberikan usulan *risk treatment* sesuai dengan persyaratan ISO 31000:2018. *Output* dari penelitian ini adalah memberikan usulan *treatment* risiko proses produksi *brownies* kukus *original*.

Berdasarkan hasil *risk assessment* terdapat 9 risiko dengan tingkatan *low*, *medium*, dan *high*. Usulan *treatment* risiko yang diberikan pada penelitian ini terdiri atas *mitigation plan*, dan *contingency plan* yang didata di dalam *risk register*. *Mitigation plan* yang diusulkan adalah *dengan* melakukan *briefing* sebelum memulai pekerjaan, melakukan pengawasan pekerjaan, menyediakan paduan berbentuk *safety sign* yang berisi aktivitas wajib dilakukan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Adapun *Contingency plan* yang diusulkan dengan memisahkan produk rusak ke area pendinginan, menambahkan waktu produksi dan memberikan pelatihan secara berkala kepada operator *quality control*.

Kata kunci: ISO 31000:2018, ISO 9001:2015, *risk assessment*, *risk treatment*, *risk register*.